

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode analisis teks dengan analisis semiotika. Setelah dilakukan analisis pada poster penolakan pabrik semen di Kendeng dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, Gender terhadap perlawanan yang dilakukan kaum feminisme, dan teori tentang representasi komunikasi visual poster, maka pada bab ini akan ditarik kesimpulan.

Mitos yang terkandung dalam poster Kendeng ini menggambarkan bagaimana perempuan yang sudah di konotasi memiliki sifat lemah lembut bisa tampil dominan di depan, dan tetap dengan budaya Indonesia yaitu pakaian tradisional, seperti yang digunakan perempuan-perempuan kendeng pada poster yang di cetak. Mereka tetap menggunakan kebaya sederhana, jarik pada bagian bawah, dan caping untuk melindungi kepala. Mitos ini ditunjukkan melalui penggunaan busana tokoh pada poster yang tradisional. Poster Kendeng bisa merepresentasikan perempuan dan perlawanan dengan budaya populer poster, yang sudah terbentuk dengan konsep perempuan lemah lembut bisa membawa perubahan pada penafsir. Poster ini sebagai proses penyampaian pesan masyarakat kelas bawah dan petani dengan perwakilan perempuan dengan cara menggambarkan penggunaan kain jarik yang dipakai diatas mata kaki, hal ini merupakan bentuk simbol perlawanan yaitu keluar dari pakem penggunaan jarik di kalangan perempuan priyayi yang harus menutup hingga mata kaki. Dan konstruksi perempuan berdiri sebagai simbol perlawanan di daerah kendeng yang mayoritas petani, berdiri untuk melawan terhadap investor dan penanam modal.

Poster Kendeng menggambarkan potret perempuan kelas bawah dan petani di Indonesia yang belakangan ini terjadi beberapa kasus sengketa lahan dan penolakan-penolakan antara masyarakat dan pihak investor maupun pemerintah. Ibu-ibu yang melawan aparat ketika terjadi konflik di

lapangan, menghadang alat berat yang akan merusak lahan atas nama pembangunan. Dengan menggunakan sifat asli perempuan yang melindungi, dan menonjolkan kultur budaya Jawa.

B. Saran

Dari sudut pandang penulis, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun saran untuk diri sendiri pada khususnya, peneliti lain, institusi, dan pembaca pada umumnya untuk bisa mengatasi bagaimana saran dan menghindari kelemahan dan ancaman yang akan terjadi, sehingga bisa meminimalisir selama proses pengkajian objek.

1. Bagi pelaku pegiat poster, disarankan untuk melihat isi dan kontens secara visual yang lebih menarik dengan pengambilan sudut pandang yang lebih luas. Secara penggambaran visual tidak hanya terpaku pada masalah apa yang sebenarnya terjadi seperti penggunaan padi, alat berat, gedung, dan perempuan. Namun lebih dari itu, makna kedua ataupun penggunaan makna ganda bahkan bisa menggunakan majas secara visual dalam menggambarkan perlawanan perempuan sehingga poster yang dihasilkan tidak cenderung monoton.
2. Penulisan skripsi ini sangat berpengaruh dari proses kemampuan menulis, sehingga berpengaruh pada argumen dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk teks. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kurangnya pemilihan diksi. Selain itu dikarenakan keterbatasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga kurangnya kajian dokumen dan studi pustaka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mudah-mudahan bisa lebih berfikir kritis ketika menganalisis objek kajian visual. Apabila penelitian selanjutnya akan menganalisis perempuan dalam media visual untuk lebih memperdalam lagi kajian tidak hanya sampai deskripsi semiotika visual saja, namun bisa menggunakan metode lain yang dirasa cocok seperti

wacana kritis, analisis framing, studi etnografi, metode kualitatif, metode kuantitatif dan metode lain. Sehingga analisis yang di lakukan tidak berhenti pada makna-makna tanda secara visual, melainkan lebih kepada analisis dan pemikiran yang lebih kritis dan mendalam.

4. Bagi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, pentingnya mempelajari keilmuan semiotika untuk lebih dalam lagi di lakukan sejak semester awal, serta banyak buku dan referensi yang lebih kredible terkait ilmu Semiotika. Sehingga dalam memahami tanda dan makna pada proses pembuatan karya, proses penyampaian pesannya lebih bervariasi. Melihat kajian semiotika ini bisa berpengaruh pada proses pembuatan karya dalam menciptakan makna dari pertimbangan budaya dan teori.